

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada ibu postpartum ini bertempat di PMB Ristiana desa Purwodadi Simpang, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2022 dan juga di kediaman Ny.Y di Sindang Sari, kecamatan Tanjung Bintang, kabupaten Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dimulai pada saat 6 jam postpartum yaitu tanggal 07 Maret 2022 sampai dengan 14 hari postpartum yaitu tanggal 20 Maret 2022.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah ibu postpartum primigravida yaitu Ny. Y dengan penerapan minuman daun torbangun sebagai asuhan untuk kelancaran produksi ASI.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu postpartum, yaitu:

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung pasien ibu postpartum sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pasien untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan pasien.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP dengan menggunakan pemenuhan 7 langkah varney.

a. Subjektif (S)

Data subjektif penulis hasil pengumpulan data dasar pasien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri pasien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan

b. Objektif (O)

Objektif mengisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik pasien, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assessment*) sebagai langkah 1 varney.

c. Analisa (A)

Analisa data mengisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d. Penatalaksanaan (P)

Penatalaksanaan mengisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa (*assesment*) sebagai langkah 6,7 varney.

D. Teknik Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) serta catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien yang dilakukan dengan cara :

a. Inspeksi

Pada kasus ibu postpartum dengan upaya meningkatkan produksi ASI, ibu merasa cemas mengapa ASI yang keluar sedikit.

b. Palpasi

Pada kasus ini, dilakukan palpasi dengan pemeriksaan payudara untuk memeriksa ada tidaknya benjolan pada payudara.

c. Auskultasi

Pada kasus ini, pasien dilakukan pemeriksaan tekanan darah.

d. Observasi

Observasi yang dilakukan pada ibu postpartum dengan upaya scrvasi yaitu pemantauan pengeluaran ASI dengan terapi komplementer, diperlukan observasi yaitu pemantauan pengeluaran ASI dan adaptasi psikologis ibu dalam pengelolaan stress.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, dan hasil penelitian.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan 7 langkah varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien yang diperoleh dari buku KIA pasien dan catatan kesehatan di PMB.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul “Penerapan Konsumsi Daun Torbangun Terhadap Prosuksi ASI Ibu Postpartum Pada Ny. Y Di PMB Ristiana, S.ST Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022”, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan obsevasi

a. Pemeriksaan Fisik

- 1) Tensimeter
- 2) Stetoskop
- 3) Timbangan
- 4) Pita meter
- 5) Reflek hammer

b. Lembar Panduan Observasi

- c. Pembuatan minuman daun torbangun
 - 1) Masukkan kantung daun torbangun ke dalam gelas.
 - 2) Tuang air panas ke dalam gelas, tunggu 3-5 menit.
 - 3) Keluarkan kantung minuman daun torbangun dari dalam gelas.
 - 4) Beri gula secukupnya aduk sampai merata. Gula juga dapat diganti oleh madu.
 - 5) Minuman siap disajikan.
 - 6) Minuman daun torbangun dikonsumsi 3x sehari
- d. Wawancara alat yang digunakan
 - 1) Format pengkajian ibu hamil
 - 2) Buku tulis
 - 3) Bolpoin
- e. Dokumentasi
 - 1) Dokumentasi dicatat KIA
 - 2) Dokumentasi catatan medis di PMB
 - 3) Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan

No	Tanggal dan waktu	Perencanaan
1.	7 Maret 2022	Kunjungan I a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya

		<ul style="list-style-type: none"> d. Melakukan pengkajian data pasien e. Melakukan anamnesa terhadap pasien f. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital g. Melakukan pemeriksaan fisik h. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan fisik i. Memberi penjelasan pada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam keadaan baik j. Memberitahu pada ibu bahwa kecemasan yang dialami ibu saat ini tentang kekhawatiran ASI yang tidak lancar dapat diatasi dengan minuman daun torbangun k. Memberikan edukasi kepada ibu masalah menyusui l. Mengajarkan ibu cara membuat minuman daun torbangun m. Menganjurkan ibu untuk meminum daun torbangun sehari 3x n. Menganjurkan ibu tetap mengkonsumsi makan makanan yang bergizi
2.	9 Maret 2022	<p>Kunjungan II</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik b. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang meminum minuman daun torbangun secara teratur dan tetap memakan makanan yang bergizi c. Memberikan konseling kepada ibu tentang laktasi dan tanda bahaya masa nifas d. Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya atau jika ada keluhan segera datang ke PMB

3.	12 Maret 2022	<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baikb. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang meminum minuman daun torbangun secara teratur dan tetap memakan makanan yang bergizic. Memberikan konseling kepada ibu tentang laktasi dan tanda bahaya masa nifasd. Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya atau jika ada keluhan segera datang ke PMB
4.	20 Maret 2022	<p>Kunjungan IV</p> <ul style="list-style-type: none">a. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baikb. Mengingatkan kembali kepada ibu tentang meminum minuman daun torbangun secara teratur dan tetap memakan makanan yang bergizic. Membuat kesepakatan untuk kunjungan ulang berikutnya atau jika ada keluhan segera datang ke PMB